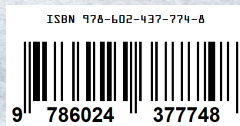


Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 001/P/2022 Tanggal 19 Januari 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Selamat Tidur, Kola!

Penulis: Veronica W. Ilustrator: Stella Ernes

BACAAN UNTUK
JENJANG PAUD



Selamat Tidur, Kola!

Penulis: Veronica W. Ilustrator: Stella Ernes



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Selamat Tidur, Kola!

Penulis : Veronica W.

Ilustrator : Stella Ernes

Penyunting : Kity Karenisa

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.245 VER s	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Veronica W. Selamat Tidur, Kola!/ Veroniva W.; Penyunting: Kity Karenisa Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-623-307-202-1 1. CERITA ANAK –FABEL 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
---------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo, teman-teman!

Apakah teman-teman pernah melihat koala?

Makanan koala adalah daun eukaliptus. Setelah makan, koala harus tidur lama supaya makanan bisa dicerna dengan baik.

Akan tetapi, apa jadinya kalau koala tak bisa tidur? Yuk, kita ikuti kisah Kola Koala dalam buku ini!

Yogyakarta, Juli 2021

Veronica W.

A watercolor illustration of three koalas in a tree at night. A large koala in a yellow shirt and red pants is in the foreground, eating eucalyptus leaves. Two smaller koalas, one in a pink dress and one in a green striped shirt and blue pants, are in the background, also eating leaves. A full yellow moon is in the blue night sky.

Malam ini Kola Koala
makan banyak daun
eukaliptus.
Setelah makan, Kola
harus tidur.

Akan tetapi, Kola tak bisa tidur.
Putar badan ke kiri, putar ke kanan.
Tetap Kola tak bisa tidur.





Aha, Kola ingat sebuah buku!



Resep Satu: Menghitung Daun

Resep



ghitung
daun

Satu, dua, tiga, empat ...
Eh, berapa tadi?
Kola lupa hitungannya.



Satu, dua, tiga, empat ...
Lalu, berapa?
Aduh, Kola semakin tak bisa tidur!



Resep Dua: Membaca Buku

Wah, Kola suka membaca!





Hahaha! Bukunya lucu.
Kola ingin tertawa terus.

A watercolor illustration of a koala in a tree. The koala is white with pink cheeks and ears, wearing a yellow shirt and red pants. It is holding a red apple. The background features a rainbow with horizontal bands of blue, pink, yellow, and blue. The tree trunk is brown with green leaves.

Resep Tiga: Olahraga

hup!

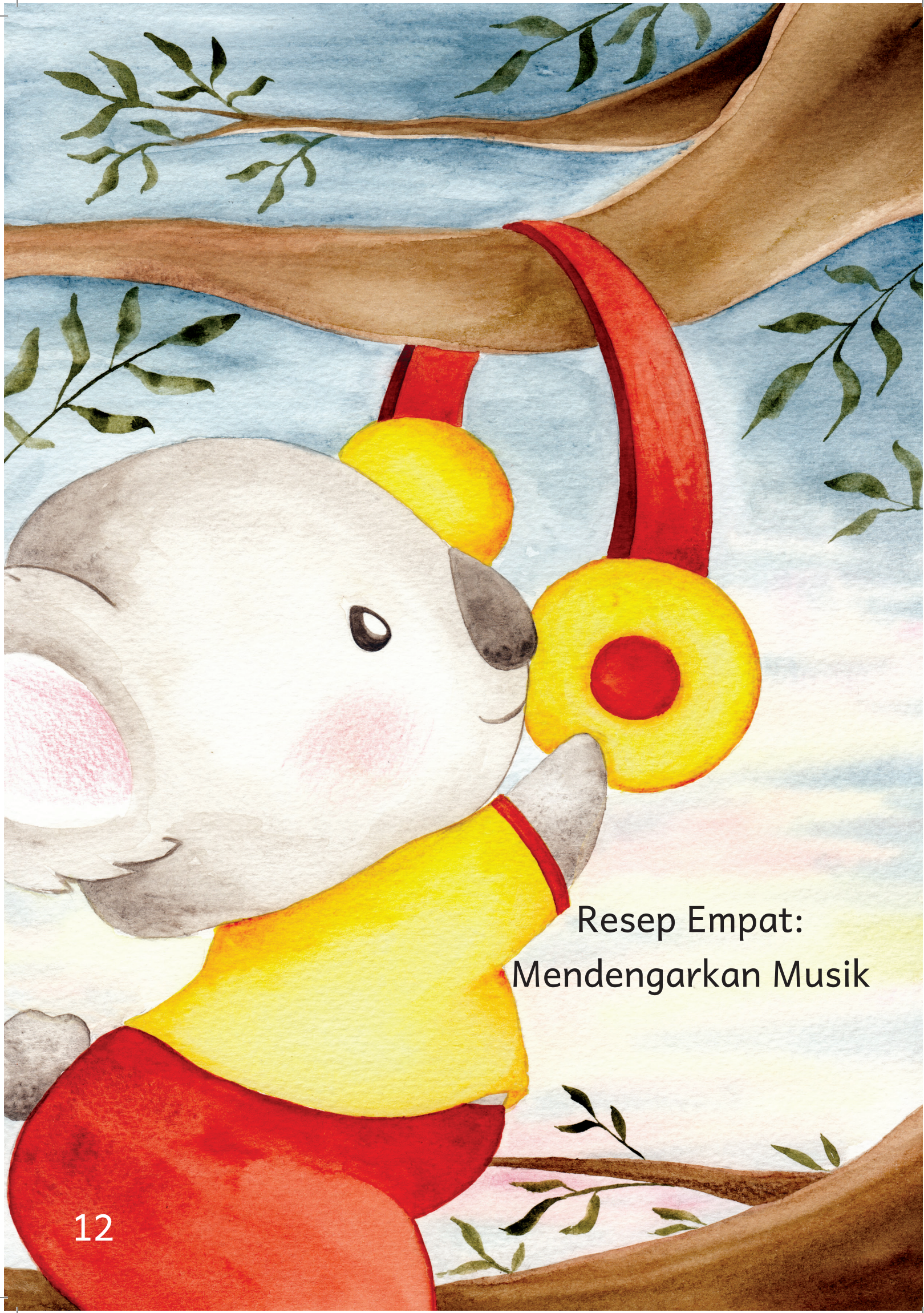
hup!



hup!

Badan Kola jadi segar.





Resep Empat:
Mendengarkan Musik

Kola jadi ingin menari.

Tap! Tap! Tap!

Kola tidak jadi tidur.



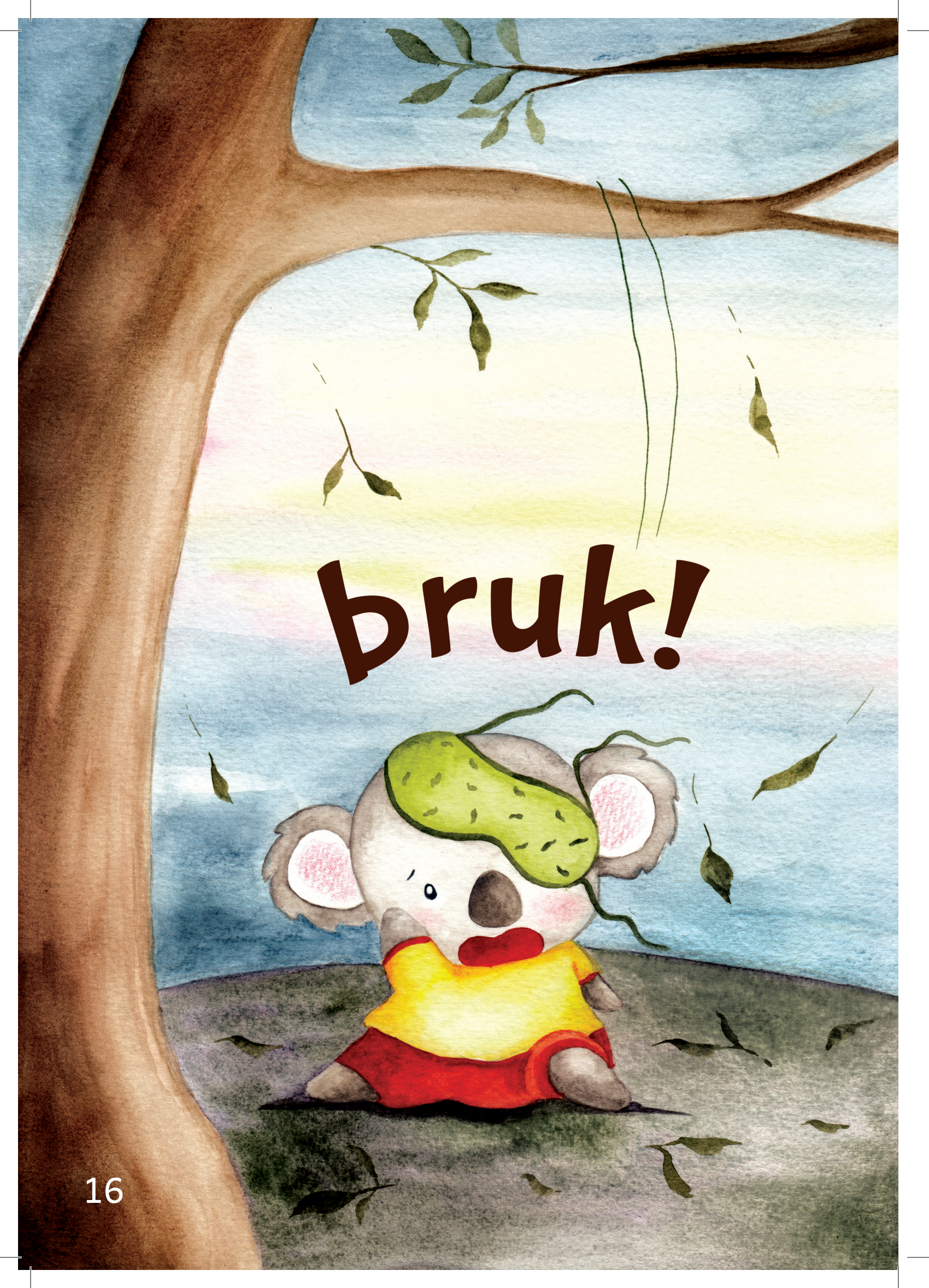
Resep Lima: Tutup Mata Rapat-Rapat

Aduh, Kola tidak bisa melihat.



Ibu!
Ups!
Hei!





bruk!



Ada resep lain tidak?
Mungkin ada di buku biru
atau di buku merah.









Matahari sudah sembunyi.
Kola tertidur lama sekali.
Kemudian, saatnya makan lagi!



Biodata



Biodata Penulis

Veronica W. adalah penulis dan editor lepas yang tinggal di Yogyakarta. Vero pernah berpengalaman menjadi reporter dan penulis di majalah *Bobo*. Beberapa buku anak karangannya adalah *Petualangan Sekeping Kancing*, *Seri Eduventure Si Bolang*, dan *Kejutan untuk Mama*. Vero dapat dihubungi di alamat pos-el v.widyastuti@gmail.com.



Biodata Ilustrator

Stella Ernes adalah ilustrator dan penulis yang tinggal di Bogor. Stella sudah mengilustrasikan dan menulis lebih dari seratus buku cerita untuk anak-anak. Stella dapat dihubungi di alamat pos-el ernes_adriani@yahoo.com.



Biodata Penyunting

Kity Karenisa telah aktif menyunting sejak lebih dari 1,5 dekade terakhir. Selain di tempatnya bekerja, yaitu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, ia menjadi penyunting di beberapa lembaga, seperti di Lemhanas, Bappenas, Mahkamah Konstitusi, dan Bank Indonesia, juga di beberapa kementerian. Kity dapat dihubungi melalui pos-el kitykarenisa@gmail.com.

Tahukah Kamu?

Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.

